



METODE *OVERVIEW, KEY, READ, RECALL, REFLECT, REVIEW* UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA SISWA SEKOLAH DASAR

Ayu Ratna Yuliana¹, Roni Rodiyana²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Majalengka

e-mail: ¹ayuratna180798@gmail.com, ²ronirodiyana@gmail.com

ABSTRAK

Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang saling berkaitan, oleh sebab itu, siswa harus dibekali alat komunikasi dan keterampilan Bahasa yang baik untuk dapat berkomunikasi dan menyampaikan informasi dengan baik. Namun pada kenyataannya minat siswa didalam pembelajaran membaca tergolong rendah sehingga siswa kurang mampu memahami isi teks bacaan. Oleh sebab itu salah satu alternatif untuk untuk menumbuhkan minat siswa dalam membaca adalah dengan menggunakan Metode OK4R yaitu metode pembelajaran yang bertujuan untuk mampu mengaktifkan dirinya dalam mempelajari konsep membaca dan menanamkan informasi dalam ingatan jangka panjang sehingga siswa akan terus mengingat isi bacaan. Keterampilan pemahaman membaca pemahaman adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan/teks secara menyeluruh. Dengan demikian tujuan pembelajaran akan tercapai apabila guru mampu menggunakan metode pembelajaran dengan baik.

Kata Kunci : Metode OK4R, Keterampilan Membaca Pemahaman

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan pendidikan di tingkat dasar, di sekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai semua bidang studi dan masalahnya. Menurut UUD No.20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa “Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar yaitu Bahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2015:1) “Dalam pembelajaran Bahasa berkaitan dengan keterampilan semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas pikirannya”. Ada empat keterampilan dalam pelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan membaca,



keterampilan menulis, keterampilan mendengarkan, dan keterampilan berbicara. Setiap keterampilan saling terkait satu sama lain, jika siswa tidak mampu membaca maka siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar oleh karena itu siswa harus memiliki kemampuan keterampilan membaca supaya dapat mengaplikasikannya didalam pembelajaran. Peran guru didalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa harus dapat mempelajari semua keterampilan tersebut.

Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam Bahasa Indonesia adalah membaca, karena memiliki banyak fungsi dalam kehidupan dan merupakan faktor keberhasilan seseorang sehingga seseorang memiliki wawasan yang sangat luas. Hakikat membaca adalah memperoleh makna yang tepat (Zuchdi, 2008:19), namun pada kenyataannya minat membaca anak sangat rendah sehingga kegiatan membaca dilakukan tidak optimal dan peserta didik kurang mampu memahami makna isi teks yang telah dibacanya.

Rendahnya kemampuan pemahaman siswa terhadap isi bacaan yang menyebabkan bacaan siswa sangat monoton dan tidak tahu bagaimana memahami isi bacaan tersebut, sehingga minat membaca siswa sangat kurang dan tidak adanya motivasi dalam membaca yang dapat menyebabkan siswa kurang mampu memperoleh makna yang ada dalam teks bacaan.

Tujuan membaca pemahaman ialah untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. jadi membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses membaca yang sungguh-sungguh untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah teks bacaan. Pemahaman konsep merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran karena merupakan faktor yang mendasar yang harus dimiliki siswa (Puspitasari, 2019:1). Dalam pembelajaran membaca tingkat lanjut siswa dituntut untuk memahami isi bacaan bukan hanya sekedar membaca. Namun sayangnya, banyak siswa tidak memahami isi bacaan yang sedang dibaca. Hal tersebut ditunjukkan ketika siswa diberi pertanyaan dari bacaan masih banyak siswa yang salah dalam menjawabnya.

Rendahnya kualitas proses pembelajaran seperti metode mengajar guru yang tepat dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar merupakan salah satu permasalahan yang paling mendasar pada mutu pendidikan di Indonesia (Rodiyana, 2018:45). Kenyataan tersebut perlu mendapat perhatian berupa suatu upaya untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sehingga memudahkan siswa untuk memahami isi teks bacaan yang dibawakan oleh guru, maka guru dituntut harus harus menentukan



metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Maka diambil salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Metode OK4R ditunjukkan untuk membantu siswa dalam mengaktifkan dirinya dalam mempelajari sebuah konsep melalui kegiatan merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakan dan menggunakan proses menulis dalam sebagai alat untuk mempelajari teks bacaan.

Metode OK4R dapat digunakan sebagai solusi dalam penelitian ini karena memiliki banyak kelebihan. Kelebihan metode OK4R yaitu siswa dapat memiliki gambaran awal dari teks membaca keseluruhan teks karena siswa diminta untuk mengambil ide kunci dari setiap paragraf. Sehingga siswa lebih mudah dalam mempelajari sebuah konsep melalui kegiatan merencanakan, memonitor dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakannya, dan proses menulis sebagai alat untuk mempelajari teks bacaan. Dengan kegiatan membaca, mencari kata kunci, menjelaskan kata kunci dan menentukan review atas keseluruhan tahap bacaan. Dapat diyakini akan mampu menanamkan informasi dalam ingatan jangka panjang sehingga siswa akan terus mengingat isi bacaan. kurangnya minat siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, turut mempengaruhi keterampilan siswa. Oleh karena itu, metode OK4R diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian literatur. Kajian literatur adalah bacaan atau dasar yang bisa dijadikan rujukan dalam sebuah penulisan karya ilmiah yang relevan dengan topik tertentu. Menurut Fitrah (2018: 138) kajian literatur adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan yang lebih mengarahkan pada pandangan kritis terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang signifikan dengan penelitian yang sedang atau akan kita lakukan.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Membaca



Keterampilan berbahasa memiliki 4 aspek keterampilan yang saling berkaitan satu sama lain yaitu keterampilan berbicara, keterampilan menyimak (mendengarkan), keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu membaca karena memiliki banyak fungsi dalam kehidupan dan merupakan faktor keberhasilan seseorang sehingga seseorang memiliki wawasan yang sangat luas. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang didapatkan di pendidikan formal. Sedangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan telah siswa dapat sebelum memasuki bangku sekolah. Membaca merupakan kegiatan yang rumit meskipun terlihat mudah, sehingga didalam pembelajaran Bahasa Indonesia diperlukan pengembangan keterampilan membaca.

Membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis yang merupakan suatu aktifitas yang mengajak otak untuk mengingat dan menerjemahkan tulisan yang menjadi makna-makna yang dapat diterima otak. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Inti dari belajar membaca adalah mengambil hal yang penting dan selama mungkin mengingatnya (Soedarso, 2005:74). Dalam KBBI (2000:62), membaca didefinisikan melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis, yang dibaca secara lisan atau dalam hati.

Dalam kegiatan membaca terdapat proses yang dilalui pembaca. Smith (via Zuchdi, 2008: 21) mendefinisikan membaca sebagai proses komunikasi yang berupa pemerolehan informasi dari penulis oleh pembaca. Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa membaca bertujuan untuk pemerolehan informasi sebagai proses komunikasi antara penulis dan pembaca.

Dari beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa membaca adalah merupakan suatu proses pemerolehan informasi yang disampaikan oleh penulis sehingga dapat menghadirkan pengertian baru melalui pengalaman-pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca.

Didalam keterampilan berbahasa ada 4 aspek keterampilan yang saling berkaitan satu sama lain yaitu keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan menyimak (mendengarkan) dan keterampilan berbicara. Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar yaitu membaca karena memiliki banyak fungsi dalam kehidupan dan merupakan faktor keberhasilan seseorang sehingga seseorang memiliki wawasan yang sangat luas.



Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang didapatkan di pendidikan formal. Sedangkan keterampilan berbicara dan mendengarkan telah siswa dapat sebelum memasuki bangku sekolah.

2. Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah proses intelektual yang kompleks yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu penguasaan makna kata dan kemampuan berpikir tentang konsep verbal (Rubin dalam Samsu Somadayo, 2013: 102). Kemampuan membaca pemahaman tidak hanya membaca sekilas isi bacaannya melainkan harus dapat memahami apa makna yang terkandung dalam teks bacaannya.

Menurut Carrel dalam Sumarwati (2010:4), membaca adalah memahami ide gagasan yang tersurat maupun tersirat dari suatu bacaan. jadi, dalam proses membaca sebenarnya menuju pemahaman atau bisa dikatakan pula bahwa tujuan utama dari kegiatan membaca adalah memperoleh pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan. Menurut Tarigan (2008) membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah Jenis membaca untuk memahami standar-standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, dan pola-pola fiksi dalam usaha memperoleh pemahaman terhadap teks, pembaca menggunakan strategi tertentu.

Keterampilan membaca membutuhkan pemahaman untuk memperoleh makna. Hal tersebut diungkapkan oleh Adler & Doren (2010: 7) dalam tujuan membaca yaitu untuk memperoleh informasi dan pemahaman. Kemampuan membaca pemahaman berbeda dengan kemampuan membaca pemulaan, kemampuan membaca tidak hanya dilihat dari kecepatan membacanya tetapi juga dari pemahaman isi pembaca dapatkan.

Nurgiyantoro (2010: 369) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman tampaknya yang paling penting dan kerennanya harus mendapat perhatian khusus. Perhatian khusus tersebut diberikan karena dalam kegiatan membaca pemahaman, pembaca dituntut untuk benar-benar memahami informasi dan memperoleh makna yang tepat dalam bacaannya.

Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa. Menurut penelitian Davine dalam Sumarwati (2010:5) menyebutkan bahwa lingkungan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap peningkatan

kemampuan siswa. Kemampuan membaca pemahaman setiap pembaca berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu proses pemerolehan makna yang melibatkan pengetahuan dan pemahaman pembaca terhadap isi bacaan, pemahaman ini dilakukan untuk memahami hal penting dari bahan bacaan, mengetahui ide pokok, dan seluruh pengertian.

3. Metode pembelajaran OK4R (*Overview, Key, Read, Recall, Reflect, Review*)

Metode ini digunakan untuk membantu siswa dalam mengaktifkan dirinya dalam mempelajari sebuah konsep melalui kegiatan merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakannya, serta dapat menggunakan proses menulis sebagai alat untuk mempelajari teks bacaan. OK4R merupakan singkatan dari *Overview, Key, Read, Recall, Reflect, Review*. Dalam metode ini pembaca diminta untuk dapat melakukan enam langkah dalam membaca sesuai dengan singkatanya.

Waltel Pauk sebagai pencetus metode ini menyatakan bahwa proses belajar akan berhasil jika siswa secara aktif menentukan sendiri tujuan belajar yang akan dilaksanakannya (Abidin Yunus, 2012:99). Metode OK4R memiliki enam tahapan yaitu: (1) membaca sekilas, (2) menentukan kata kunci, (3) Membaca dalam hati, (4) Menceritakan isi, (5) merefleksi hasil membaca, (6) meninjau kembali. Berikut merupakan penjelasan dari metode OK4R.

- a. *Overview* (Gambaran Keseluruhan/ Membaca Sekilas)
- b. Pada tahap pertama ini merupakan tahap membaca teks bacaan secara sepintas dengan tujuan memberi pengenalan atas isi bacaan secara global atau umum.
- c. *Key* (Menentukan kata kunci)
- d. Setelah melakukan tahap pertama kita, kita beralih pada tahap kedua yaitu mencari ide-ide kunci yang terdapat dalam teks. Kenali secara pasif kata kunci dalam setiap paragraf selanjutnya dapat dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan.
- e. *Read* (Baca)
- f. Dalam tahap membaca siswa membaca dalam hati wacana yang diberikan guru sehingga dapat memahami isi teks bacaan tersebut serta dapat menjawab semua pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuatnya.
- g. *Recall* (Mengingat kembali)



- h. Selepas membaca, pastikan siswa dapat memcatatkan semua kata kunci dan isi-isi penting yang udah dikenai pasti. Sehingga siswa dapat menceritakan kembali isi wacana dengan proses yang dilakukan bisa menggunakan lisan maupun tulisan.
- i. *Reflect* (Refleksi)
- j. Pada tahap ini siswa mampu mengembangkan pengetahuan baru diatas pengetahuan lama yang telah dimilikinya, sehingga proses berpikir kreatif sangat berperan pada tahap ini.
- k. *Review* (Meninjau ulang)
 1. Didalam tahap ini siswa hanya dapat melihat catatan yang dihasilkannya pada tahap pengembangan jawaban dari kata kunci, atau untuk meyakinkan siswa dapat membaca sekilas kembali wacana yang diberikan guru (Abidin Yunus, 2012:99-100).

Peneliti memilih metode OK4R karena dalam metode ini siswa dapat mengembangkan diri melalui tulisan dan ekspresi. Metode OK4R mengajak siswa untuk berekspresi dalam menuliskan informasi yang didapat melalui kegiatan membaca. Selain itu, siswa juga dilatih untuk menyampaikan informasi yang didapat melalui berdiskusi dengan temannya untuk saling menukar informasi yang didapat.

Metode ini mengarahkan siswa tidak hanya aktif dalam membaca, namun juga didukung dengan kemampuan-kemampuan lain seperti menuliskan kata kunci dan menceritakan informasi yang didapat dengan temannya. Kegiatan tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan membacanya.

KESIMPULAN

Metode OK4R (*Overview, Key, Read, Recall, Reflect, Review*) ditunjukkan untuk membantu siswa dalam mengaktifkan dirinya mempelajari konsep membaca dan menanamkan informasi dalam ingatan jangka panjang sehingga siswa akan terus mengingat isi bacaan.

OK4R (*Overview, Key, Read, Recall, Reflect, Review*) dapat menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari sebuah konsep untuk dapat memahami kemampuan membaca pemahana melalui kegiatan merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi tahapan belajar yang dilaksanakan dan menggunakan proses menulis dalam sebagai alat untuk mempelajari teks bacaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Tarigan, Henry. Guntur, (2015). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Zuchdi, Darmayanti. (2008). *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Yogyakarta: UNY Press
- Fitrah, M. 2018. *Metodologi Penelitian*. CV Jejak: Sukabumi.
- Soedarso. (2005). *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Samsu Somadayo (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sumarwati dan Purwadi (2010). Pembuatan Pertanyaan Awal Pada Kegiatan Prabaca untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Intensif. *Diksi*. Vol 17 No 1, 2010.
- Tarigan, Henry Gunturr (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Adler, Mortimer J & Charles Van Doren (2010). *How To Read A Book*. Jakarta: Ipublishing
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPEE
- Yunus Abidin (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Rodiyana, Roni. (2018). Pengaruh Penerapan Strategi Quantum Learning terhadap Motivasi Belajar dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 4, (2), 45-57.
- Puspitasari, Wina Dwi. (2019). Efektivitas Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 5, (1).